

Penilaian Kinerja Keuangan dengan Analisis Laporan Arus Kas pada PT. Gudang Garam, Tbk. Periode 2018-2022

Ummi Marzuqoh M¹, Dwi Anggarani², Khojanah Hasan³

^{1,2,3}Universitas Widyagama Malang

E-mail: ummimarzuqoh@gmail.com¹

Article History:

Received: 07 September 2024

Revised: 20 September 2024

Accepted: 24 September 2024

Keywords: Kinerja

Keuangan, Analisis Laporan Arus Kas, Rasio Arus Kas

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. selama periode 2018-2022 menggunakan analisis laporan arus kas. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya laporan keuangan dalam memberikan gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan, yang berfungsi sebagai alat untuk evaluasi dan pengambilan keputusan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan rasio arus kas, mencakup rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, bunga, pengeluaran modal, total utang, dan laba bersih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio arus kas operasi PT. Gudang Garam Tbk. cenderung menurun selama periode tersebut, dengan rasio yang sering berada di bawah standar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban cukai dan biaya operasional tanpa diimbangi oleh kenaikan pendapatan yang memadai. Temuan ini menunjukkan bahwa PT. Gudang Garam Tbk. menghadapi tantangan signifikan dalam menjaga likuiditas dan stabilitas keuangannya.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek utama dalam mengevaluasi kesehatan dan kemajuan suatu perusahaan atau entitas bisnis. Arti pentingnya terletak pada kemampuannya untuk memberikan gambaran tentang seberapa baik atau buruk perusahaan tersebut beroperasi dalam hal keuangan. Kinerja keuangan mencakup berbagai metrik dan rasio seperti laba bersih, pendapatan, arus kas, dan rasio keuangan lainnya yang memberikan wawasan tentang efisiensi, profitabilitas, likuiditas, serta kestabilan keuangan perusahaan. Informasi ini vital tidak hanya bagi manajemen internal untuk pengambilan keputusan strategis, tetapi juga untuk para pemegang saham, investor, dan pihak lain yang tertarik untuk menilai potensi investasi atau kredibilitas perusahaan.

Analisis kinerja keuangan, di sisi lain, adalah proses menginter-pretasikan data keuangan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi finansial suatu perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh (Hery, 2020, p. 113) yang menyebutkan bahwa analisis laporan keuangan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri. Hal ini

melibatkan penggunaan teknik dan alat analisis seperti analisis rasio, perbandingan tahunan, dan proyeksi keuangan untuk mengevaluasi tren jangka panjang dan kemungkinan risiko. Dengan memahami alasan dibalik angka-angka tersebut, analisis kinerja keuangan membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam strategi bisnis perusahaan serta memberikan dasar untuk rekomendasi perbaikan atau perubahan yang diperlukan.

Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang mampu mempengaruhi nilai kinerja keuangan adalah arus kas yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun berjalan pelaporan. Informasi apapun yang ingin diketahui mengenai kinerja perusahaan selama periode tertentu tersaji secara ringkas melalui laporan arus kas ini (Hery, 2020, p. 88). Arus kas perusahaan merupakan indikator vital dalam mengevaluasi kinerja dan keberlanjutan suatu perusahaan. Meskipun laba bersih sering menjadi fokus utama dalam analisis keuangan, arus kas memainkan peran yang sama pentingnya atau bahkan lebih dalam menilai kesehatan keuangan sebuah entitas. Hal ini karena arus kas mencerminkan jumlah uang yang sebenarnya masuk dan keluar dari perusahaan dalam periode tertentu serta menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang tunai dari operasinya.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis laporan arus kas. Misalnya, penelitian oleh (Suciani & Setyawan, 2022) yang menganalisis kinerja keuangan PT Astra International Tbk. selama periode 2018-2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut kurang baik, khususnya dalam rasio arus kas operasional yang berada di bawah standar.

Selain itu, (Warongan & Gerungai, 2018) juga melakukan penelitian serupa pada PT PLN (Persero) wilayah Suluttenggo. Mereka menemukan bahwa kinerja keuangan PT PLN mengalami penurunan pada sebagian besar rasio arus kas yang diukur, dengan pengecualian rasio arus kas terhadap bunga yang meningkat pada tahun 2016.

Penelitian ini ingin mengetahui kinerja keuangan PT. Gudang Garam, Tbk periode 2018-2022 dengan menggunakan analisis rasio arus kas yang diukur melalui beberapa rasio diantaranya rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus operasi terhadap total utang, dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

LANDASAN TEORI

Menurut (Kasmir, 2022, p. 7), laporan keuangan adalah laporan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Fahmi (2020, p. 2), laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2015 menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Menurut (Hery, 2020, p. 3) laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut: Laporan Laba Rugi, Laporan Ekuitas Pemilik, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. (Fahmi, 2020). Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis yang meliputi peninjauan data keuangan, penghitungan, pengukuran, interpretasi, dan

pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Analisis laporan keuangan adalah proses untuk menguraikan laporan keuangan menjadi unsur-unsurnya dan menelaah setiap unsur guna memperoleh pemahaman yang tepat tentang laporan tersebut. (Hery, 2020, p. 113) Menganalisis laporan keuangan melibatkan penilaian kinerja perusahaan, baik secara internal maupun dalam perbandingan dengan perusahaan sejenis di industri yang sama. Ini penting untuk mengevaluasi efektivitas operasional perusahaan dan memberikan informasi berguna baik untuk manajemen internal maupun investor eksternal. Tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan meliputi:

1. Menilai posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode, termasuk aset, liabilitas, ekuitas, dan hasil usaha.
2. Mengidentifikasi kelemahan dalam perusahaan.
3. Menentukan kekuatan dan keunggulan perusahaan.
4. Menetapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk masa depan.
5. Menilai kinerja manajemen.
6. Membandingkan hasil perusahaan dengan perusahaan sejenis.

Menurut (Kasmir, 2022, p. 104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada diantara laporan keuangan. Angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil rasio keuangan ini dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah telah mencapai target yang telah ditetapkan. Juga dapat digunakan untuk menilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Data laporan arus kas, neraca, dan laba rugi dapat digunakan untuk menghitung rasio arus kas yang menggambarkan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dari laporan arus kas, neraca, dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Rasio laporan arus kas terdiri dari:

1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar
2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga
3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal
4. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Utang
5. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena yang ada, baik yang terjadi di masa lalu maupun yang sedang berlangsung saat ini. (Sugiyono, 2020). Penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena tetapi juga berusaha menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang terlibat. Metode kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data melalui alat penelitian, serta menganalisis data menggunakan teknik statistik. (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kasus pada perusahaan yang telah Go Public dan dapat diakses melalui situs www.idx.co.id yakni PT. Gudang Garam, Tbk. Sumber data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah data internal. Data tersebut diperoleh dengan

cara mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT. Gudang Garam, Tbk. periode 2018-2022 yang telah diaudit melalui Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk. periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu berupa laporan keuangan dan penelitian kepustakaan dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, dan artikel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis rasio arus kas. Menurut (Hery, 2020, p. 106) analisis rasio arus kas adalah sebagai berikut:

1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Perusahaan yang memiliki rasio arus kas yang berada dibawah 1 berarti bahwa perusahaan tersebut tidak mampu untuk membayar kewajiban lancar hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja. Perusahaan harus menggunakan arus kas dari aktivitas lain

2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas utang.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

Rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk menutup biaya bunga, sehingga kemungkinan perusahaan untuk membayar bunga menjadi besar.

3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal

Rasio ini digunakan untuk mengukur arus kas operasi yang tersedia untuk pengeluaran investasi.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas operasi perusahaan dalam membiayai pengeluaran modal. Pengeluaran modal berupa pembelian tambahan aset tetap, melakukan investasi, dan akuisisi). Rasio yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan rendah dalam membiayai pengeluaran modal hanya dengan menggunakan arus kas operasi, dibutuhkan sumber dana lain untuk menutup pengeluaran modal perusahaan.

4. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Utang

Rasio ini menunjukkan kemampuan arus kas operasi perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang.

$$\text{Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Utang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Utang}}$$

Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi. Namun apabila rasio menghasilkan angka yang rendah, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya hanya

dengan arus kas dari aktivitas operasi.

5. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih

Rasio ini menunjukkan seberapa jauh penyesuaian dan asumsi akuntansi akrual mempengaruhi perhitungan laba bersih.

$$\text{Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Bersih}}$$

Pada umumnya rasio arus kas terhadap laba bersih memiliki nilai diatas angka 1 karena adanya beban-beban yang tidak memerlukan pengeluaran kas (non cash expenses) seperti beban penyusutan, beban amortisasi, dan beban piutang tak tertagih. Beban-beban tersebut sifatnya mengurangi laba bersih namun tidak berdampak terhadap arus kas operasi. Semakin tinggi hasil rasio menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil dan pembahasan dari perhitungan rasio arus kas pada PT. Gudang Garam, Tbk. periode 2018-2022:

1. Hasil perhitungan rasio arus kas dari aktivitas operasi terhadap kewajiban lancar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Kewajiban Lancar

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban lancar	Rasio
2018	11.224.700	22.003.567	0,51
2019	11.174.403	25.258.727	0,44
2020	17.477.714	17.009.992	1,03
2021	5.325.167	28.369.283	0,19
2022	9.867.984	29.125.010	0,34

Sumber: PT. Gudang Garam Tbk. yang diolah (2024)

Hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar PT Gudang Garam Tbk dari 2018 hingga 2022, yang sebagian besar berada di bawah 1, kecuali pada tahun 2020. Rasio di bawah 1 menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan untuk menutupi kewajiban lancar dengan arus kas operasional. Tahun 2021 mencatat rasio terendah sebesar 0,19, sedangkan tahun 2020 adalah yang tertinggi dengan rasio 1,03. Faktor-faktor internal, seperti manajemen efisien dan pengendalian biaya, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, memengaruhi rasio tersebut.

Penurunan rasio pada 2019 dan 2021 menunjukkan adanya tantangan likuiditas, sementara peningkatan pada 2020 mencerminkan efisiensi operasional yang lebih baik. Pada 2022, meskipun ada sedikit perbaikan, rasio tetap di bawah 1, mencerminkan tantangan dalam pengelolaan kewajiban lancar. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat sepenuhnya memenuhi kewajibannya hanya dari arus kas operasionalnya saja.

2. Hasil perhitungan rasio arus kas dari aktivitas operasi terhadap bunga adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Bunga

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio
2018	11.156.804	677.562	2.686.174	21,43
2019	11.174.403	585.354	3.607.032	26,25

2020	17.477.714	382.722	2.015.404	51,93
2021	5.325.167	74.919	1.681.525	94,52
2022	9.867.984	262.405	866.779	41,91

Sumber: PT. Gudang Garam Tbk. yang diolah (2024)

Hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap beban bunga PT Gudang Garam Tbk dari 2018 hingga 2022, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menutupi beban bunga dengan arus kas operasionalnya. Pada tahun 2018, rasio mencapai 21,43, meningkat menjadi 26,25 pada 2019, dan melonjak signifikan menjadi 51,93 pada 2020, menunjukkan peningkatan besar dalam efisiensi operasional dan pengelolaan utang. Namun, pada 2021 rasio turun drastis menjadi 94,52 meskipun arus kas masih mampu menutupi beban bunga, dan pada 2022 rasio turun lagi menjadi 41,91, mencerminkan adanya tantangan dalam pengelolaan arus kas atau perubahan struktur utang.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menutupi beban bunga dengan baik, meskipun ada fluktuasi dalam rasio yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti manajemen utang dan efisiensi operasional, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, suku bunga, dan regulasi. Rasio yang konsisten di atas 1 menandakan bahwa kinerja perusahaan dalam pembayaran bunga tetap sehat selama periode yang dianalisis.

3. Hasil perhitungan rasio arus kas dari aktivitas operasi terhadap pengeluaran modal adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Pengeluaran Modal

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio
2018	11.224.700	5.727.967	1,96
2019	11.174.403	7.258.755	1,54
2020	17.477.714	7.326.277	2,39
2021	5.325.167	6.937.416	0,77
2022	9.867.984	8.029.233	1,23

Sumber: PT. Gudang Garam Tbk. yang diolah (2024)

Hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal PT Gudang Garam Tbk dari 2018 hingga 2022, yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk membiayai investasi modal dari arus kas operasional. Pada 2018, rasio mencapai 1,96, yang berarti arus kas operasional mampu menutupi hampir dua kali lipat pengeluaran modal. Namun, pada 2019, rasio menurun menjadi 1,54, mengindikasikan peningkatan pengeluaran modal atau penurunan arus kas. Tahun 2020 menunjukkan peningkatan signifikan menjadi 2,39, yang mencerminkan efisiensi operasional dalam mendukung pengeluaran modal yang lebih besar.

Pada 2021, rasio menurun drastis menjadi 0,77, di mana arus kas operasi hanya mampu menutupi 77% dari pengeluaran modal, menandakan tantangan likuiditas dan potensi masalah dalam investasi. Tahun 2022 memperlihatkan sedikit perbaikan dengan rasio 1,23, menunjukkan adanya upaya dalam pengelolaan arus kas dan pengeluaran modal. Secara keseluruhan, rasio yang fluktuatif ini mencerminkan pengaruh faktor internal, seperti kebijakan manajemen modal, dan faktor eksternal, seperti regulasi dan kondisi ekonomi, terhadap kemampuan perusahaan dalam mendanai investasi jangka panjang.

4. Hasil perhitungan rasio arus kas dari aktivitas operasi terhadap total utang adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Total Utang

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Utang	Rasio
2018	11.224.700	23.963.934	0,47
2019	11.174.403	27.716.516	0,40
2020	17.477.714	19.668.941	0,89
2021	5.325.167	30.676.095	0,17
2022	9.867.984	30.706.651	0,32

Sumber: PT. Gudang Garam Tbk. yang diolah (2024)

Hasil perhitungan rasio arus kas operasi terhadap total utang PT Gudang Garam Tbk dari 2018 hingga 2022, yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang dengan arus kas operasional. Pada 2018, rasio mencapai 0,47, menunjukkan perusahaan mampu menutupi 47% dari total utangnya. Namun, pada 2019 rasio turun menjadi 0,40, mencerminkan peningkatan utang dan tantangan dalam menghasilkan arus kas. Pada 2020, rasio meningkat menjadi 0,89, yang menunjukkan peningkatan arus kas operasional dan penurunan utang. Namun, pada 2021 rasio kembali turun drastis menjadi 0,17, mengindikasikan tekanan besar pada arus kas operasional dan kenaikan utang. Pada 2022, rasio sedikit membaik menjadi 0,32, meski masih di bawah 1, menandakan tantangan solvabilitas.

Fluktuasi rasio ini mencerminkan berbagai faktor, seperti manajemen keuangan internal dan kondisi eksternal seperti regulasi dan kondisi ekonomi. Rasio yang rendah pada 2021, menunjukkan kesulitan perusahaan dalam menutupi utangnya, sedangkan peningkatan pada 2020 menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan utang. Dengan demikian, memahami faktor-faktor yang memengaruhi rasio ini penting untuk memastikan solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan jangka panjang.

5. Hasil perhitungan rasio arus kas dari aktivitas operasi terhadap laba bersih adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Rasio Arus Kas Operasi terhadap Laba Bersih

Tahun	Arus Kas Operasi	Laba Bersih	Rasio
2018	11.224.700	7.793.068	1,44
2019	11.174.403	10.880.704	1,03
2020	17.477.714	7.647.729	2,29
2021	5.325.167	5.605.321	0,95
2022	9.867.984	2.779.742	3,55

Sumber: PT. Gudang Garam Tbk. yang diolah (2024)

Tabel 5 menunjukkan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2018 hingga 2022. Rasio ini menilai seberapa besar arus kas operasi mampu menutupi laba bersih perusahaan, yang penting untuk mengukur keberlanjutan operasional. Pada 2018, rasio mencapai 1,44, menunjukkan arus kas operasi dapat menutupi 1,44 kali

laba bersih. Rasio ini turun menjadi 1,03 pada 2019, mengindikasikan peningkatan biaya atau penurunan efisiensi operasional. Pada 2020, rasio melonjak ke 2,29, menunjukkan perbaikan efisiensi dan pengelolaan modal. Namun, 2021 menunjukkan penurunan tajam ke 0,95, mencerminkan penurunan arus kas dan laba. Pada 2022, rasio kembali meningkat tajam ke 3,55, menunjukkan perbaikan signifikan dalam pengelolaan operasional dan efisiensi.

Secara keseluruhan, rasio ini mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam mengonversi laba bersih menjadi arus kas. Rasio yang stabil di atas 1 mencerminkan kinerja keuangan yang sehat, sementara penurunan pada 2021 menandakan tekanan eksternal atau peningkatan biaya. Dengan rasio 3,55 pada 2022, PT Gudang Garam Tbk menunjukkan kemampuan yang kuat dalam mengelola arus kas, yang memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kinerja perusahaan. Kesimpulannya, rasio rata-rata di atas 1 menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik selama periode tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Gudang Garam Tbk. selama periode 2018-2022 mengalami tantangan signifikan, terutama dalam hal kemampuan arus kas operasi untuk memenuhi kewajiban lancar dan beban bunga. Penurunan rasio arus kas ini mencerminkan adanya kesulitan perusahaan dalam mengelola likuiditas dan mempertahankan stabilitas keuangan di tengah peningkatan beban cukai dan biaya operasional. Secara teoritis, temuan ini mendukung pandangan bahwa arus kas adalah indikator penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan, lebih dari sekadar laba bersih. Ketidakseimbangan antara peningkatan biaya dan pendapatan yang stagnan menunjukkan perlunya strategi manajemen keuangan yang lebih efektif.

Saran bagi PT. Gudang Garam Tbk, Perusahaan perlu memperkuat manajemen arus kas dengan fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang lebih baik. Pengembangan strategi harga yang lebih adaptif terhadap perubahan regulasi cukai dan biaya operasional sehingga dapat membantu meningkatkan margin laba dan stabilitas keuangan. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh faktor eksternal seperti perubahan regulasi dan kondisi pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, analisis perbandingan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang efektivitas strategi yang diadopsi oleh PT. Gudang Garam Tbk.

DAFTAR REFERENSI

- Afrizal Aziz, R. M. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan di Bidang Jasa pada PT. Hotel Sahid Jaya Internasional, Tbk. Periode 2016-2020. *Journal of Academia Perspectives*. doi:<https://doi.org/10.30998/jap.v2i1.922>
- Aziz, A., Manullang, R., & Agustian, R. A. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan di Bidang Jasa pada PT. Hotel Sahid Jaya Internasional, Tbk. Periode 2016-2020. *Journal of Academia Perspectives*. doi:<https://doi.org/10.30998/jap.v2i1.922>
- Efendi, M. R., Anggarani, D., & Hasan, K. (2024, January). Analisis Good Corporate Governance untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk Cabang Batu (Periode 2019-2021). *Jurnal Ekonomi Kreatif Indonesia*, 53-63. doi:<https://journal.trangsula.com/indexphp/jeki>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- gudanggaramtbk. (n.d.). Retrieved from <http://www.gudanggaramtbk.com>
- Hafifah, R., Mas, N., & Mulyono. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Gudang Garam Tbk Tahun 2017-2019. *Conference on Economic and Business Innovation*.
- Hardiyanti, & Anwar, S. H. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
doi:<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1102>
- Hayatie, M. N., & Machfiroh, I. S. (2021). Evaluasi Prestasi Kinerja Perusahaan dengan Metode Analisis Rasio Laporan Arus Kas pada PT. Indosat Tbk. *Jurnal Ecoment Global*.
doi:<https://doi.org/10.35908/jeg.v6i2.1560>
- Herawati, A. D. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Mengukur Likuiditas Perusahaan Industri Maskapai Penerbangan yang Terdaftar di BEI. *SOSAINS: Jurnal Sosial dan Sains*.
doi:<https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v2i2.339>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- IAI. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 02 Laporan Arus Kas*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- IAI. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Khalimah, N., Hermawati, A., & Survival. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Conference on Economic and Business Innovation*.
- Lesmana, H., & Erawati, W. (2022). Analisis Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT FIF Group Brebes. *JASIKA: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*.
doi:<https://doi.org/10.31294/jasika.v2i01.1196>
- Marliza Noor Hayatie, I. S. (2021). Evaluasi Prestasi Kinerja Perusahaan dengan Metode Analisis Rasio Laporan Arus Kas pada PT. Indosat Tbk. *Jurnal Ecoment Global*.
doi:<https://doi.org/10.35908/jeg.v6i2.1560>
- Nabella, S. D. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT Kimia Farma Tbk. *Jurnal Bening*.
doi:<https://doi.org/10.33373/bening.v8i2.3654>
- Nurfaizi, J., Yusuf, N., & Bahrul, A. (2023). Analisis Arus Kas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. United Tractors Pada Tahun 2021-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 6(2).
- Prasetyo, F. K., & Hakim, L. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Pada PT Sariguna Primatirta Tbk (Cleo). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*.
doi:<https://doi.org/10.26740/jpak.v10n2.p152-161>
- Reni Laelasari, F. R. (2022). Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan di Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. *Jurnal Dimamu*.
doi:<https://doi.org/10.32627/dimamu.v2i1.663>
- Riduan, N. W., Anggarani, D., & Zainudin. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 pada PT Semen Indonesia Persero Tbk. *Conference on Economic and Business Innovation*.

- Rika Utari, L. S. (2022). Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 Pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. doi:<https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i4.2060>
- Stockbit. (2023). <https://snips.stockbit.com/investasi/kinerja-saham-ggrm-10-tahun-terakhir>.
- Suciani, T. Y., & Setyawan, S. (2022). Analysis of Cash Flow Statement to Assess the Company's Financial Performance at PT Astra International Tbk. *Current Advanced Research on Sharia Finance Economic Worldwide (Cashflow)*. doi:<https://doi.org/10.55047/cashflow.v1i4.223>
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, R., & Syafina, L. (2022). Analisis Informasi Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 Pada PT. Wijaya Karya Beton Tbk. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*. doi:<https://doi.org/10.35145/bilancia.v6i4.2060>
- Warongan, M. S., & Gerungai, V. I. (2018). Analisis Rasio Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Suluttenggo. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. doi:<https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19643.2018>
- www.idx.co.id. (n.d.).